

EDISI : SENIN, 29 MEI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Mei) : 4,75%
 Inflasi (April) : 0,09% (mom) & 4,17% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 123,249 Miliar
 (per April 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.295  0,16%
 (Kurs JISDOR pada 26 Mei 2017)




STOCK MARKET

26 Mei 2017

IHSG : **5.716,82 (+0,23%)**
 Volume Transaksi : 8,432 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,924 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,113 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,191 Triliun

BOND MARKET

26 Mei 2017

Ind Bond Index : **224,7677**  -0,02%
 Gov Bond Index : 222,0025  -0,02%
 Corp Bond Index : 235,3860  +0,01%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 26/5/17 (%)	Rabu 24/5/17 (%)
4,97	FR0061	6,6400	6,6429
9,98	FR0059	6,9257	6,9164
15,23	FR0074	7,3439	7,3501
18,98	FR0072	7,5828	7,5737

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 26 Mei 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,29%	IRDSHS +0,42%	-0,13%
	Saham Agresif -0,11%	IRDSH +0,31%	-0,42%
	PNM Saham Unggulan +0,03%	IRDSH +0,31%	-0,28%
Campuran	PNM Syariah +0,20%	IRDCPS +0,25%	-0,05%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,57%	IRDPT +0,00%	-0,57%
	PNM Amanah Syariah -0,02%	IRDPTS -0,01%	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh +0,01%	IRDPT +0,00%	+0,01%
	PNM SBN 90 -0,02%	IRDPT +0,00%	-0,02%
	PNM Dana SBN II -0,07%	IRDPT +0,00%	-0,07%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,01%	IRDPTS -0,01%	+0,02%
	Pasar Uang	PNM PUAS -0,10%	IRDPU +0,03%
PNM DANA TUNAI +0,03%		IRDPU +0,03%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah +0,03%		IRDPU +0,03%	+0,00%
Money Market Fund USD -0,03%		IRDPU +0,03%	-0,06%

Spotlight News

- Pemerintah tetap menempatkan pembangunan infrastruktur sebagai faktor fundamental untuk mendorong pemerataan dan pertumbuhan ekonomi. Anggaran infrastruktur 2018 naik menjadi Rp455 triliun atau sekitar 3,1% terhadap PDB
- Di bawah tekanan negara sekutunya di G7, Presiden AS Donald Trump akhirnya sepakat memerangi praktik proteksionisme
- Optimisme debitur terhadap perekonomian membuat mereka segera mencairkan fasilitas kredit yang telah disetujui. Proyek infrastruktur yang disebut disebut menjadi salah satu pendorong tren penarikan kredit pada akhir kuartal I/2017
- Pasar modal Indonesia tidak terlalu terpengaruh oleh ledakan bom di Kampung Melayu, Jakarta Timur. Investor tetap melihat fundamen dan potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang
- Mata uang rupiah diperkirakan cenderung menguat sampai akhir 2017 didorong sejumlah faktor internal seperti kestabilan pertumbuhan ekonomi dan inflasi, serta penyematan rating investment grade

Economy

1. Payung Perizinan Ditunggu

Standar perizinan penanaman modal nasional diharapkan bisa menjadi pedoman semua pemerintah daerah. Untuk itu, diperlukan payung hukum berupa aturan pelaksana Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. (Kompas)

2. Pemerintah Jamin Stok Aman

Pemerintah menjamin stok kebutuhan pangan pokok selama bulan Ramadhan dan Lebaran. Pemerintah juga berkomitmen menjaga terus stabilitas harga dan memerangi spekulasi melalui satuan tugas pangan. Untuk itu, pemerintah menguasai beberapa komoditas. (Kompas)

3. Turunan Tax Amnesty, RPP Sekadar Penjabaran Pasal 18

Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang pengenaan pajak penghasilan atas penghasilan tertentu berupa harta bersih dinilai sekadar penjabaran Pasal 18 Undang-Undang Pengampunan Pajak. (Bisnis Indonesia)

4. 2018, Anggaran Infrastruktur Rp455 Triliun

Pemerintah tetap menempatkan pembangunan infrastruktur sebagai faktor fundamental untuk mendorong pemerataan dan pertumbuhan ekonomi. Anggaran infrastruktur 2018 naik menjadi Rp455 triliun atau sekitar 3,1% terhadap PDB, dibanding tahun ini sebesar Rp387 triliun atau 2,8% terhadap PDB. (Investor Daily)

Global

1. Trump Akhirnya Perangi Proteksionisme

Berada di bawah tekanan negara sekutunya di Group of 7 atau G7, Presiden Amerika Serikat Donald Trump akhirnya sepakat mendukung janji memerangi praktik proteksionisme. Namun, kebijakan pengendalian perubahan iklim global justru ditolak. (Kompas)

Industry

1. Program Satu Harga BBM Sasar 46 Lokasi

Pertamina (Persero) menargetkan pelaksanaan program bahan bakar minyak satu harga di 46 lokasi di seluruh Indonesia tahun ini. Program ini dilaksanakan dengan membangun sarana distribusi resmi dan menjual dengan harga baku, yaitu Rp 6.450 per liter untuk premium dan Rp 5.150 per liter untuk solar bersubsidi. (Kompas)

2. Industri Fokus Garap Kebutuhan

Kebutuhan domestik, termasuk yang tercipta melalui berbagai proyek dan program pemerintah, diharapkan menjadi pendorong industri di dalam negeri. Kesiapan industri dalam negeri dibutuhkan untuk menggarap kebutuhan tersebut. (Kompas)

3. Ramai-ramai Cairkan Kredit untuk Infrastruktur

Optimisme debitur terhadap perekonomian membuat mereka segera mencairkan fasilitas kredit yang telah disetujui. Proyek infrastruktur yang disebut disebut menjadi salah satu pendorong tren penarikan kredit pada akhir kuartal I/2017. (Bisnis Indonesia)

4. Spekulasi Importir Baja Bakal Diawasi

Pemerintah akan memperketat pengawasan impor baja dan menghambat ruang gerak spekulasi yang mengguyur pasar dalam negeri dengan memanfaatkan kelebihan pasokan di China. (Bisnis Indonesia)

5. Pasar Herbal Tumbuh Pesat

Industri kosmetik herbal kian berkembang dalam 5 tahun terakhir dan diyakini mampu mendorong investasi di sektor ini. Produksi industri herbal pada 2016 tumbuh lebih dari 30% pada saat permintaan kosmetik turun 17%. (Bisnis Indonesia)

6. Industri Manufaktur Ditarget Sumbang PDB 30%

Kontribusi industri manufaktur didorong naik menjadi 30% terhadap PDB dalam beberapa tahun ke depan dengan ditopang oleh tiga sektor utama yakni industri logam, kimia dan agro. (Investor Daily)

Market

1. Tak Terpengaruh Teror Bom, Investor Bertumpu pada Fundamen

Pasar modal Indonesia tidak terlalu terpengaruh oleh ledakan bom di Kampung Melayu, Jakarta Timur. IHSG ditutup menguat pada akhir perdagangan, Jumat (26/5). Para investor tetap melihat potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang dan kondisi fundamennya hari ini walaupun tetap memperhatikan perkembangan sosial dan keamanan. (Kompas/Investor Daily)

2. Magnus & Reliance Kena Sanksi

Otoritas Jasa Keuangan akhirnya menjatuhkan sanksi administratif terhadap PT Magnus Capital, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. dan sejumlah pihak yang terkait dengan kasus pelanggaran Undang-Undang Pasar Modal yang dilakukan oleh Esther Pauli Larasati. (Bisnis Indonesia)

3. Harga Rights Issue TPIA Wajar

Analisis menilai harga penawaran dalam rights issue PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. yang berkisar Rp18.000-Rp22.000 per lembar terbilang wajar. Pasalnya, harga rights biasanya berkisar 18%-20% lebih rendah dari harga pasar dimana terakhir di pasar saham TPIA sekitar Rp27.000. (Bisnis Indonesia)

4. Faktor Internal Dorong Penguatan Rupiah

Mata uang rupiah diperkirakan cenderung menguat sampai akhir 2017 didorong sejumlah faktor internal seperti kestabilan pertumbuhan ekonomi dan inflasi, serta penyematan rating investment grade. (Bisnis Indonesia)

5. Rating Membaik, Bank Tak Banyak Berharap

Meskipun S&P Global Ratings mengganjar layak investasi peringkat utang luar negeri jangka panjang Indonesia, tetapi hal itu tidak serta merta membuat perbankan lekas memanfaatkan momentum untuk merilis obligasi. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Semen Indonesia Akan Tambah Pabrik

Semen Indonesia Tbk. (SMGR) tengah melakukan studi kelayakan untuk rencana pembangunan dua pabrik barunya, yaitu Semen Indonesia Aceh dan Semen Kupang Indonesia. (Bisnis Indonesia)

2. SMF Tawarkan Obligasi Rp1 Triliun

Korporasi pembiayaan sekunder perumahan, Sarana Multigriya Finansial (Persero) menawarkan obligasi Rp1 triliun. Obligasi berperingkat AAA itu terdiri dari dua seri di mana seri A bertenor 370 hari memiliki indikasi kupon 6,75%-7,4% dan seri B bertenor 3 tahun memiliki indikasi kupon 7,4%-8,15% per tahun. (Bisnis Indonesia)

3. Laba Emiten Kabel Tersengat Harga Bahan Baku

Meski menetapkan target pertumbuhan penjualan, hampir seluruh emiten kabel mamangkas target pertumbuhan laba pada tahun ini dibandingkan dengan realisasi tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

4. Laba ICON Ditargetkan Naik 18,11%

Emiten pariwisata PT Island Concepts Indonesia Tbk. menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba usaha tahun ini masing-masing 13,25% dan 18,11% menjadi Rp205 miliar dan Rp15 miliar, terutama ditopang oleh bisnis properti. (Bisnis Indonesia)

5. Topi Koki Incar Pertumbuhan 30%

Calon emiten PT Buyung Poetra Sembada Tbk. membidik pertumbuhan pendapatan dan laba bersih sebesar 20%-30% pada 2017 terdorong penjualan beras merek sendiri dan private label. (Bisnis Indonesia)

6. Maybank Indonesia Jaga Porsi Kredit UMKM 40%

Bank Maybank Indonesia Tbk. (Maybank Indonesia) terus mempertahankan porsi penyaluran kredit ke segmen nasabah usaha mikro, kecil, dan menengah di kisaran 40% dari total kredit pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

7. Agung Podomoro Terbitkan Surat Utang Global US\$300 Juta

Agung Podomoro Land Tbk (APLN) melalui anak usahanya APL Realty Holdings Pte akan menerbitkan surat utang global senilai US\$300 juta untuk melunasi utang jatuh tempo tahun ini dan tengah melakukan roadshow. (Investor Daily)

8. Greenwood Bidik Kenaikan Pendapatan 41%

Greenwood Sejahtera Tbk (GWSA) membidik pertumbuhan pendapatan sebesar 41% tahun ini dari tahun lalu sebesar Rp141,4 miliar, yang disokong oleh pembangunan dua property yakni TCC Batavia Tower dan Capital Square. (Investor Daily)

9. Indomobil Finance Emisi Obligasi Rp500 Miliar

Indomobil Finance Indonesia melakukan penawaran umum berkelanjutan atas obligasi berkelanjutan III senilai Rp500 miliar untuk ekspansi pembiayaan kredit konsumen maupun menurunkan rata-rata biaya dana (average cost of fund). (Investor Daily)